

## PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN LABA USAHA PADA PT. LAUTAN BERLIAN UTAMA MOTOR

Rika Febriyanti<sup>1</sup>, Fitri Agustina<sup>2</sup>, Yaumil Khoiriyah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Bandar Lampung, Indonesia

email: rikaafebriyantii@gmail.com

**Abstrak:** Kerja praktek adalah proses belajar disebuah perusahaan, lembaga atau institusi. Dengan mengikuti kegiatan kerja praktek ini, penulis mendapatkan pengetahuan mengenai apa saja yang terjadi dalam dunia kerja. Dalam laporan praktek kerja ini, penulis ingin membagi pengalaman selama mengikuti kegiatan kerja praktek. Apa saja yang didapat dan ditemukan dalam kegiatan kerja praktek ini. Dari hasil pengalaman ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan kerja praktek ini, sangat bermanfaat bagi mahasiswa, terutama bagi mahasiswa yang telah siap untuk memasuki dunia kerja. Berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman menarik yang penulis dapatkan selama mengikuti kegiatan kerja praktek ini.

**Kata Kunci:** Laba Usaha, Persediaan barang dagang

**Abstract:** *Practical work is a learning process in a company, agency or institution. By participating in this practical work activity, the author gains knowledge about what happens in the world of work. In this work practice report, the author wants to share experiences while participating in practical work activities. What was gained and discovered in this practice work activity? From the results of this experience, the author can conclude that this practical work activity is very beneficial for students, especially for students who are ready to enter the world of work. The author gained various knowledge and interesting experiences while participating in this practice work activity.*

**Keywords:** *Business Profit, Merchandise Inventory*

**How to Cite:** Febriyanto, et al. 2024. Pengelolaan Persediaan Barang Dagang Dalam Upaya Meningkatkan Laba Usaha Pada PT. Lautan Berlian Utama Motor. *Journal of Community Service*. 2 (2): pp. 63-67, DOI: <https://doi.org/10.56855/jcos.v2i2.1103>

### Pendahuluan

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat seiring dengan perkembangan teknologi telah membawa pengaruh besar terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik usaha perdagangan maupun perindustrian, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang digunakan.

Persaingan yang semakin ketat ini mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimilikinya seoptimal mungkin agar perusahaan dapat menghasilkan dan menawarkan produk yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen dengan kualitas tinggi pada harga yang memadai untuk tetap dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan dapat semakin berkembang sehingga dapat menghasilkan laba usaha yang diinginkan.

Persediaan barang dagangan merupakan salah satu sumber daya yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan, karena di samping merupakan aset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan, juga disebabkan sebagai sumber utama pendapatan perusahaan dagang berasal dari hasil penjualan persediaannya ini.

Persediaan pada perusahaan dagang umumnya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dagang dengan jumlah yang relatif banyak.

Persediaan barang dagangan yang beranekaragam merupakan salah satu karakteristik dari bisnis usaha seorang distributor. Aktivitas pengelolaan persediaan meliputi pencatatan yang baik dan akurat sesuai dengan kebutuhan serta pengarahan arus dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya sampai dengan pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kualitas dan kuantitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggungjawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi pedagang. Semakin berkembangnya suatu usaha dan lemahnya pengendalian dan pengelolaan akan menciptakan terdinya penyelewengan, penyalahgunaan wewenang, pencurian dan lain-lain. Kerugian yang timbul akibat terjadinya penyimpangan dan kesalahan pengelolaan ini pada umumnya cukup besar. Oleh karena itu, diperlukan suatu pengelolaan yang memadai terhadap persediaan barang dagangan pada distributor otomotif. Dengan adanya pengelolaan persediaan barang dagangan yang baik dan teratur, maka pimpinan perusahaan akan mampu meningkatkan efektivitas perusahaan. Pengelolaan atas persediaan barang dagangan diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengelolaan terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah persediaan optimal yang dimiliki perusahaan, mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang ditetapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan dari pencurian dan kerusakan.

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan persediaan barang dagang. Sebagaimana halnya dengan perusahaan secara umum PT. Lautan Berlian Utama motor, dalam menjalankan usahanya bertujuan untuk mencapai tujuan perusahaan seperti maksimalisasi laba, mengembangkan perusahaan, maupun mempertahankan kelangsungan hidupnya. Penulis membatasi penelitian hanya pada hanya pada persediaan barang dagangan, berdasarkan pertimbangan persediaan otomotif yang relative banyak, tingginya tingkat penjualan yang menyebabkan masalah dalam pengelolaan barang dagangan banyak terjadi. PT. Lautan Berlian Utama Motor adalah dealer resmi kendaraan Mitsubishi yang memiliki jaringan pelayanan, Perawatan kendaraan, suku cadang dan jasa lainnya di Indonesia yang terus berkembang dengan pesat dan melayani/menjual kendaraan niaga, Truck, Pick up, Fuso, Bak, Box, dump Truk dan Mobil Penumpang. Persediaan (Inventory) adalah suatu istilah yang menunjukkan segala sesuatu atau sumber daya organisasi yang disimpan dalam antisipasinya terhadap pemenuhan permintaan akan sumberdaya yang sifatnya internal maupun eksternal. Persediaan ini meliputi: persediaan bahan mentah, barang dalam proses, barang jadi atau produk akhir, bahan-bahan pembantu atau perlengkapan dan komponen-komponen lain yang menjadi bagian produk keluaran perusahaan. Persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha normal, atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Jadi persediaan merupakan sejumlah bahan-bahan, part yang

disediakan dan bahan-bahan dalam proses yang terdapat dalam perusahaan untuk proses produksi, sertabarang-barang jadi/produk yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen atau langganan setiap waktu. (Assauri, Drs.Sofjan:176).

## **Metode**

### Metode By Order

Metode ini digunakan untuk menghitung persediaan awal sebelum produk tersebut sampai ke tangan konsumen. Oleh karena itu metode ini lebih efisien yang dapat digunakan bagi perusahaan.

### Rancangan Program

#### 1. Analisis

Pertama – tama lakukan analisis mendalam terkait hal-hal yang perlu dilakukan saat akan melakukan tebusan ke pusat.

#### 2. Ide Dasar

Dalam proses tebusan harus menentukan ide dasar yang berhubungan dengan persediaan untuk menutupi lonjakan permintaan.

#### 3. Tujuan

Tujuan tidak boleh bertentangan dengan ide dasar.

#### 4. Waktu

Tentukan waktu yang tepat saat akan melakukan tebusan ke pusat

#### 5. Tim Pelaksana

Suatu program tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari SDM, oleh sebab itu pelaksanaan harus diisi oleh orang-orang yang aktif.

#### 6. Subjek Sasaran

Pemilihan subjek dapat berjalan secara efektif dan baik apabila diaplikasikan sesuai dengan sasaran.

#### 7. Ukuran keberhasilan

Adapun unsure keberhasilan dari indicator testimoni lapangan.

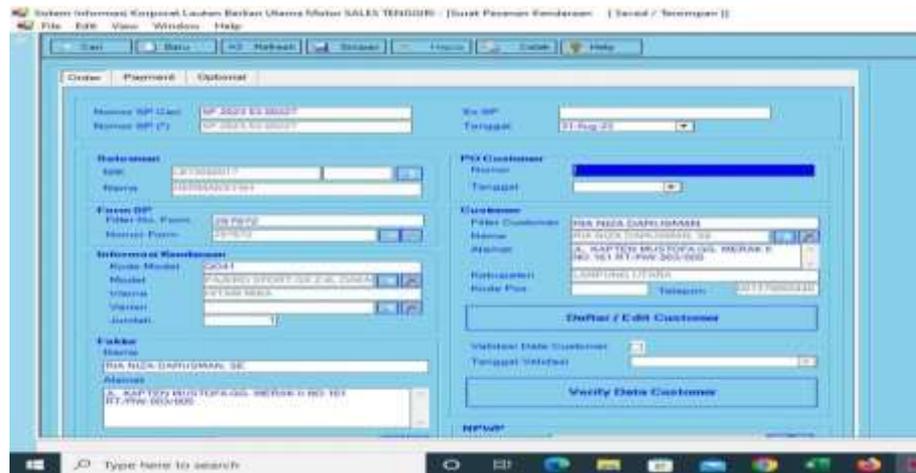
## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari rancangan program selama kegiatan paraktek pada PT. Lautan Berlian Utama Motor yaitu :

### a. Prosedur pembelian dan Persediaan PT. Lautan Berlian Utama Motor

1. Proses ini diawali oleh bagian inventory untuk mengecek persediaan barang, apabila barang ada maka akan langsung dilakukan pembukaan DO (*Delivery Order*) dan apabila barang tidak ada maka akan terjadi proses permintaan barang ke pusat.
2. Jika sudah ada permintaan barang maka admin *inventory* akan menginput DO sesuai dengan permintaan.
3. Setelah admin *inventory* melakukan penginputan makan berkas akan diserahkan ke

bagian BI yang mana saat ingin melakukan DO barang harus sudah lunas pembayaran uang muka Rp. 5.000.000. Jika uang muka sudah dibayarkan maka admin BI akan melakukan *create delivery order* diprogram.



Gambar Pembuat DO (*Delivery Order*)

4. Setelah melakukan *create* DO maka berkas akan diberikan ke bagian keuangan untuk dilakukan validasi.
5. Setiap harinya admin *inventory* akan melakukan laporan untuk barang yang terjual dan sisa persediaan.

## Pembahasan

1. Dalam pemilihan sistem yang digunakan PT. Lautan Berlian Utama Motor menggunakan sistem perpetual dengan sistem terkomputerisasi. Metode ini digunakan dengan alasan, karena banyaknya jenis barang dijual dan informasi mengenai jumlah, harga, total persediaan yang dimiliki. Metode perpetual ini memudahkan pihak perusahaan untuk mengetahui persediaan barang dagang dengan cepat jika dibutuhkan.
2. Sistem pencatatan yang digunakan PT. Lautan Berlian Utama Motor cukup sederhana, bagian administrasi hanya mencatat keluar masuknya barang, sehingga menghasilkan laporan pembelian dan penjualan perhari dan perbulan. Kemudian data tersebut akan digunakan oleh bagian akuntansi untuk membuat laporan laba rugi setiap bulannya.
3. Pemilihan metode penilaian persediaan PT. Lautan Berlian Utama Motor menggunakan metode FIFO. Pemilihan ini sangat baik karena barang yang masuk awal akan dikeluarkan lebih dahulu untuk terhindar dari kerusakan.
4. Dengan tidak adanya batal DO atau SP (Surat Pesanan) persediaan tidak akan mempengaruhi laba, Karena jika produk gagal untuk dijual maka proyeksi untuk mencapai target tidak akan menaikan nilai laba.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kerja praktek yang sudah dilakukan di PT. Lautan Berlian Utama Motor dapat disimpulkan, yaitu :

1. Mahasiswa praktek memperoleh banyak ilmu dari tempat praktek baik secara teori maupun praktek
2. Pembuatan Delivery Order (DO), mengetahui pencapaian target untuk laba hingga membuat laporan persediaan.
3. Dengan melakukan praktek kerja mahasiswa telah mendapatkan pengalaman kerja yang nantinya akan menjadi bekal di dunia kerja yang sesungguhnya..

## Ucapan Terima Kasih

(Tahoma, 10,5 pt, spasi multiple 1,3). Bagian ini bersifat pilihan. Penulis dapat memberikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang terkait atau yang terlibat secara langsung dalam proses pelaksanaan program pengabdian sehingga artikel yang ditulis dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih berbeda dengan persembahan pada skripsi atau tesis yang berisi ucapan terimakasih kepada keluarga yang tidak secara langsung membantu pelaksanaan program pengabdian.

## Referensi

- Beranda. Pengertian Pengelolaan Tinjauan Pustaka. <https://text-id.123dok.com/document/lq5n0rpgq-pengertian-pengelolaan-tinjauan-pustaka.html> (diakses tanggal 05 September 2023)
- Damanic, E. (2016). Pengertian Bahan Baku., (p. 1).
- Pratiwi, Fina. (2021, May 10). Persediaan Barang dagang Dan Pencatatan Akuntansinya. Harmony Accounting Software. <https://www.harmony.co.id/blog/apa-yang-dimaksud-persediaan-barang-dagang> (diakses tanggal 05 September 2023)
- Pujakesuma, (2022, Agustus 05). Penerapan Manajemen Persediaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Media SCM. <https://www.mediascm.xyz/2022/04/penerapan-manajemen-persediaan-untuk.html> (diakses tanggal 05 September 2023)
- Ristono, A. (2018). Yogyakarta: Graha Ilmu. <https://lautanberlianku.co.id> (diakses tanggal 3 September 2023)
- <https://www.citationmachine.net/apa/cite-a-website/new> (diakses tanggal 05 September 2023)